

ABSTRAK

Dalam sistem manufaktur maupun non manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar daripada permintaan yang diperkirakan. Dalam menghadapi permasalahan pengelolaan *inventroy* perlu adanya identifikasi persediaan, identifikasi persediaan menggunakan metode EOQ probabilistik dengan model Q dan P pada kasus *back order* maupun *lostsale*. Model Q merupakan metode dengan jumlah pemesanan tetap, metode ini mengutamakan pengawasan persediaan dengan ketat dan terus menerus pada tingkat persediaan tertentu, sementara untuk model P merupakan metode dengan periode tetap tetapi jumlah lot pemesanan berubah-ubah tiap kali pemesanan, metode ini mengutamakan pengawasan persediaan tidak ketat tetapi diawasi terus menerus pada tingkat persediaan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data permintaan produk, data pemesanan bahan baku, harga bahan baku, data *lead time*, data konsumsi bahan baku, data persediaan bahan baku

Kata kunci : Kuantitas pemesanan ekonomis, titik pemesanan bahan baku, *safety stock*, biaya pemesanan bahan baku.

ABSTRACT

In manufacturing and non-manufacturing systems, there are factors that focus on costs. Determining too much preparation will result in waste in storage costs, but too much will result in large profits if asked. In dealing with existing problems, it is necessary to use a probabilistic EOQ method with the Q and P models in the case of back order or lost sales. Model Q is a method with a fixed amount, this method is carried out strictly and continuously at a certain level of preparation, while for model P is the same as the period of time the number of ordering lots changes every time the order is made, with strict supervision but constantly monitored at a certain level of preparation. The data used in this study uses product demand data, raw material ordering data, raw material prices, lead time data, raw material goods data, raw material data.

Keywords : *Economic order quantity, raw material ordering point, safety stock, ordering cost of raw material.*

